BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, disimpulkan perbedaan kompetensi interpersonal praja IPDN berdasarkan gender, perbedaan kompetensi interpersonal praja IPDN berdasarkan suku bangsa.

A. Simpulan

Secara eksplisit temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kompetensi interpersonal praja IPDN angkatan XXIII tahun ajaran 2012/2013 berdasarkan gender.
2. Tidak terdapat perbedaan kompetensi interpersonal praja berdasarkan suku bangsa.
3. Program hipotetik bimbingan pribadi sosial direkomendasikan untuk meningkatkan dan mempertahankan kompetensi interpersonal praja. Tidak ada perbedaan fokus pengembangan kompetensi interpersonal praja berdasarkan gender maupun suku bangsa. Dengan kata lain program pribadi sosial dapat diimplemantasikan pada seluruh tingkatan praja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan temuan dan kesimpulan penelitian, rekomendasi utama penelitian ini adalah bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kompetensi interpersonal praja. Rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak terkait yang memiliki peran dan fungsi terhadap pelaksanaan program bimbingan dan konseling khususnya di IPDN diantaranya sebagai berikut:

1. Pusat Bimbingan dan Konseling IPDN

Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kompetensi interpersonal praja kiranya dapat digunakan sebagai alternatif pelaksanaan layanan program bimbingan dan konseling di IPDN sebagai upaya meningkatkan kompetensi interpersonal praja khususnya tingkat muda dalam melakukan hubungan interpersonal. Dalam implementasinya, pusat bimbingan dan konseling dapat bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, seperti bidang pengasuhan, pakar bimbingan dan konseling, praktisi bimbingan dan konseling, lembaga swadaya masyarakat sebagai mentor pemberdayaan masyarakat. Sebagai pembuat program hipotetik bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kompetensi interpersonal praja, peneliti siap untuk mengakomodasi dalam pengaplikasian layanan program apabila diperlukan.

2. Bidang Pengasuhan IPDN

Data tentang kompetensi interpersonal praja dapat dijadikan pelengkap profil praja sebagai bahan *need assessment* dalam upaya pengembangan program di bidang pengasuhan.

3. Peneliti Selanjutnya

Dengan berpijak pada temuan-temuan dan keterbatasan-keterbatasan penelitian ini, maka direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk mengangkat tema-tema sebagai berikut:

a. Rumusan program hipotetik ini dapat diujicobakan dan diukur keefektifannya dalam meningkatkan kompetensi interpersonal praja tingkat muda.

b. Bentuk alat ukur kompetensi interpersonal yang komprehensif yang sejalan dengan makna kompetensi interpersonal yaitu mencakup pengetahuan, sikap dan skill.

c. Pengembangan program bimbingan pribadi sosial untuk lebih meningkatkan kompetensi interpersonal dengan melibatkan seluruh tingkatan praja (muda praja, madya praja, nindya praja dan wasana praja).

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN